
Pengaruh Persepsi Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Halimatus Sadiyah

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of perceptions of audio-visual learning media and learning motivation together on social studies learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students in Depok City. The method used in this research is a survey method with multiple linear regression correlational techniques with a sample size of 85 students. The research results show: 1) There is a significant influence of perception of audio-visual learning media and learning motivation on social studies learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students in Depok City. This is proven by obtaining a sig value = $0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 52.148$. 2) There is a significant influence of the perception of audio-visual learning media on the social studies learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students in Depok City. This is proven by the acquisition of the Sig value. = $0.000 < 0.05$ and $t_{count} 6.267$. 3) There is a significant influence of learning motivation on the social studies learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students in Depok City. This is proven by the acquisition of the Sig value. = $0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 3.414$.

Key Words: Perception of audio visual learning media; motivation to learn; IPS learning achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi atas media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional regresi linier berganda dengan jumlah sampel 85 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.= $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 52,148$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 6,267$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,414$

Kata Kunci: Persepsi media pembelajaran audio visual; motivasi belajar; prestasi belajar IPS

Penulis Korespondensi: (1) Halimatus Sadiyah, (2) Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No.58c Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: 1234sadiyah@gmail.com

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dewasa ini mendapat tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu hidup dalam globalisasi. Pendidikan sebagai pencetak sumber daya insani sepatutnyalah mendapat perhatian secara terus menerus untuk meningkatkan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006 :4).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus berusaha secara terus menerus mengadakan pembenahan diri diberbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak hanya bergantung pada faktor guru saja, tetapi juga bergantung pada faktor lain yang mempunyai saling keterkaitan sebagai sebuah sistem untuk menghasilkan keluaran atau output proses pendidikan yang bermutu. Namun pada hakikatnya guru tetap merupakan unsur utama yang paling menentukan mempengaruhi hasil pendidikan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, Nana (2011 :39) mengemukakan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luari diri siswa atau faktor lingkungan”. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga terdapat faktor lain yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Diantara faktor internal yang menentukan keberhasilan belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang memberikan dorongan, menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa akan mendorong siswa untuk giat belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan cara-cara mengajar yang dikembangkan guru akan lebih terserap dan terkesan difikirkan peserta didik apabila ada dorongan psikologis dari peserta didik itu sendiri. Sekolah sebagai organisasi yang mendelegasikan kewenangan kepemimpinan kepada guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, senantiasa menuntut peran aktif guru untuk menumbuhkan motivasi belajar demi tercapainya tujuan bersama yaitu peningkatan prestasi belajar.

Faktor eksternal juga tidak kalah penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang juga mempengaruhi siswa dalam meraih keberhasilan belajar adalah media pembelajaran. Tujuan dari adanya media pembelajaran adalah agar siswa termotivasi untuk memahami pelajaran yang diajarkan bila media yang digunakan sesuai sehingga akan meningkatkan kelancaran proses belajar dan diharapkan prestasi yang nantinya dicapai juga akan baik. Dengan demikian adanya motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, apabila berhasil akan memberi dampak positif karena meningkatkan kegiatan belajar mengajar sehingga berjalan lancar dan juga membuat para siswa lebih memahami yang diajarkan dan nantinya dapat berprestasi tinggi.

Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan media pembelajaran akan menimbulkan kegairahan siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (Sudjana, 2005).

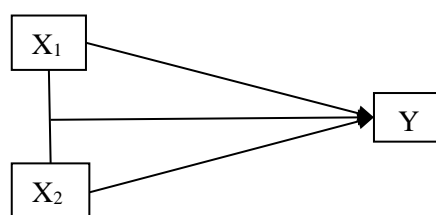
Berdasarkan paparan diatas, maka artikel ini mengkaji “Pengaruh persepsi media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS 1) Apakah terdapat pengaruh persepsi atas media pembelajaran audio visual dan motivasi belaja secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok ?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi ganda penelitian ini dilakukan 2 Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 553 siswa dengan jumlah sampel 85 siswa MA di Kota Depok.

Prosedur

Penelitian dilaksanakan di Kota Depok, yaitu Madrasah Tsanawiyah Qotrun Nada dan Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket persepsi media pembelajaran audio visuan dan motivasi belajar sedangkan penilaian prestasi belajar diambil dari nilai ujian akhir semester yang dilakukan di sekolah yang diteliti. Skor yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi atas media pembelajaran audio visual (X_1) dan Motivivasi Belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar IPS siswa kelas VIII.



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1): Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual

Variabel Bebas (X_2): Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y): Prestasi Belajar IPS

Partisipan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013: 80). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Aliyah di Kota Depok tahun ajaran 2022/2023

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proporsional dan random. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik random, jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 85 siswa.

Tabel 1. Penetapan Jumlah Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
MTs Qotrun Nada Depok	453	$453/553 \times 85$	70
MTs Al Hidayah Depok	100	$100/553 \times 85$	15
Jumlah	553		85

Instrumentasi

Instrumen Variabel Prestasi Belajar IPS

Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah suatu proses efektif dari berbagai segi yang di dalamnya saling mempengaruhi satu sama lain yang menghasilkan perubahan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah suatu gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dalam bentuk aspek pengetahuan dan keterampilan setelah mendapat perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini hasil belajar berupa aspek pengetahuan dari butir soal pilihan ganda dan aspek keterampilan dalam menyusun laporan daftar perjalanan bisnis.

Instrumen Variabel Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual

Definisi Konseptual

Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Definisi Operasional

Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemandirian siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minatnya.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual

No	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Mengembangkan daya pikir	1, 11, 21, 27	2, 21, 25	7
2	Mengembangkan imajinasi	3, 4, 13, 28	14, 24	6
3	Menarik perhatian	5, 15, 22	6, 16, 29	6
4	Kualitas warna, gambar, suara dan isi	7, 8, 17	18	4
5	Memberikan informasi dan pesan yang mudah di mengerti.	9, 10, 19, 20, 26	23, 30	7
Jumlah				30

Berdasarkan uji validasi dan reliabilitas diperoleh 26 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,827. Adapun soal yang tidak valid adalah nomer 4,8,20,25.

Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator dari motivasi belajar diantaranya meliputi hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup hasrat/keinginan berhasil, kebutuhan belajar/ dorongan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Dengan menggunakan instrument skala Likert.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
1	Adanya kemauan untuk belajar	2, 4, 25, 26, 29	1, 3	7
2	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	5, 7, 9, 23, 24	6, 8	7
3	Tekun menghadapi tugas	10, 11, 12	-	3
4	Ulet menghadapi kesulitan	13, 15, 30	14, 16	5
5	Kerelaan melaksanakan kewajiban atau tugas lain	17, 18, 27	-	3
6	Adanya hasrat dan keinginan berhasil, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	19, 20, 21, 22, 28	-	5
Jumlah				30

Berdasarkan uji validasi dan reliabilitas diperoleh 27 soal yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha = 0,783. Adapun soal yang tidak valid adalah nomer 1,3,16.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data berupa : Analisis Deskriptif, Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis Penelitian.

HASIL

Deskripsi Data

Deskripsi data statistik secara keseluruhan dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22,0 serta analisis dan intepretasinya.

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar IPS
N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
Mean		94.29	103.87	85.51
Std. Error of Mean		.731	1.092	.701
Median		95.00	103.00	85.00
Mode		97 ^a	98 ^a	90
Std. Deviation		6.738	10.072	6.460
Variance		45.401	101.447	41.729
Skewness		-.299	.187	.017
Std. Error of Skewness		.261	.261	.261
Minimum		79	85	75
Maximum		106	129	95
Sum		8015	8829	7268

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Data Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual (X1)

Skor media pembelajaran audio visual yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 94,29 dengan simpangan baku 6,738 median sebesar 95,00 skor minimum 79, dan skor maksimum 106.

Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 94,29 dan 95,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi atas media pembelajaran audio visual pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa persepsi atas media pembelajaran audio visual yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

2. Analisis Data Motivasi Belajar (X2)

Skor motivasi belajar yang diperoleh dari responden mempunyai rata-rata 103,87 dengan simpangan baku 10,072 median 103,00 skor minimum 85 dan skor maksimum 129.

Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) sama, yaitu 103,00. Hal ini menunjukkan bahwa data kompetensi motivasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa yang mempunyai Kompetensi motivasi belajar lebih banyak dibanding yang negatif.

3. Analisis Data Prestasi Belajar IPS

Data prestasi belajar IPS yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 85,51 dengan simpangan baku 6,460 median sebesar 85,50 skor minimum 75 dan skor maksimum 95. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar IPS dari responden termasuk tinggi. Skor simpangan baku 6,460 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS dari responden cukup beragam.

Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 85,51 dan 85,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar IPS pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang dibawah rata-rata.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Hasil pengujian seperti tampak pada tabel model summary, anova dan coefficients sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.549	4,338

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1962,372	2	981,186	52,148	.000 ^b
	Residual	1542,875	82	18,816		
	Total	3505,247	84			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,109	3,123		15.406	.000
Persepsi atas media Pembelajaran AudioVisual	.339	.054	.425	6.267	.000
Motivasi Belajar	.234	.060	.232	3.414	.000

DISKUSI

1. Pengaruh Persepsi atas media pembelajarn audio visual dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,748, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas persepsi siswa atas motivasi belajar dan media pembelajaran audio visual secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 48,109X_1 + 0,339X_2 + 48,109$. Nilai konstanta = 48,109 menunjukkan bahwa dengan Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar paling rendah sulit untuk bisa memiliki prestasi belajar IPS yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,339 dan 0,234 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas persepsi atas media pembelajarn audio visual dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan Fhitung = 52,148, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas pengetahuan tentang lingkungan dan perilaku sadar lingkungan secara bersama-sama terhadap variabel terikat kemampuan merawat kebersihan diri.

Pemahaman tentang media sebagai salah satu komponen yang disusun untuk memberikan kemudahan kepada seseorang dalam memahami sesuatu. Media digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan sesuatu dengan menggunakan alat tertentu yang sesuai dengan konsep terhadap apa yang akan disampaikan.

Imbas dari hal-hal tersebut diatas tentunya pada perilaku para siswa sehari-hari. Motivasi belajar yang baik dan media pembelajar audio visual yang diberikan seorang guru dalam proses belajar mendorong mereka untuk bisa meningkatkan prestasi belajar IPS di Sekolah. Korelasinya adalah, saat mereka sadar tentang motivasi belajar, mereka pun sadar bagaimana pentingnya mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Adapun Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam

belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Prestasi Belajar

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,267$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual terhadap variabel terikat Prestasi Belajar IPS.

Proses pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses, cara dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara antara seorang guru dan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,414$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pengetahuan tentang lingkungan terhadap variabel terikat kemampuan merawat kebersihan diri.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

SIMPULAN

Pada bagian simpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 52,148$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan

nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan thitung = 6,267.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan thitung = 3,414

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang baik ini izinkan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Qotrun Nada dan Al Hidayah yang telah memebrikan izin untuk melakukan penelitian, kemudia kepada para kerabat seperjuangan yang telah membantu memfasilitasi untuk terus belajar memepbaiki penelitian ini, tak lupa yang paling penting dan berharga adalah ucapan terimakasih kepada orang tua dan guru-guru dalam pengabdian yang sudah tulus ikhlas mendoakan sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar dari awal sampai akhir.

REFERENSI

- Ahmad Syafi'i dkk (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi.
- Arifin, Zainal (2020). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Menabur*. 10
- Arsyad, Azhar (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press
- Dimiyati & Mudjiono (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Kunandar (2015). Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Pers
- Mudlofir, Ali & Rusydiyah Evi Fatimatur (2017). Desain Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Musfiqon, HM (2020). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Nana, S.S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto (2020). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyid, Zaiful dkk (2019). Ragam media Pembelajaran. Malang: Literasi Nusantra
- Sardiman, AM (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Saodih, N. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Posdekarya.
- Siregar, Julinda (2022). Pengembangan Pendidikan IPS. Jakarta: Unindra Press
- Sudjana, Nana (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad (2020). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro (Vol.3 No.1, 2015)* Hlm. 74-76
- Suryani, Nunuk dkk (2019). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutirman (2013). Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyono & Hariyanto (2014). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin (2021). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Uno, Hamzah B (2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Wati, Egi Rima (2016). Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena